

KARYA TULIS ILMIAH

**PENERAPAN TERAPI DISTRAKSI AUDIOVISUAL (MENONTON
VIDEO KARTUN) UNTUK MENGURANGI NYERI PERUT
PADA ANAK USIA 3-6 TAHUN DENGAN MASALAH
KEPERAWATAN NYERI AKUT DENGAN
DIAGNOSA MEDIS GASTROENTERITIS
DI RSM AHMAD DAHLAN
KOTA KEDIRI
(STUDI KASUS)**



**Disusun Oleh :
ARINA MANAASYKA
NPM: 2225050043**

**PROGAM STUDI D-III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2025**

KARYA TULIS ILMIAH

**PENERAPAN TERAPI DISTRAKSI AUDIOVISUAL (MENONTON
VIDEO KARTUN) UNTUK MENGURANGI NYERI PERUT
PADA ANAK USIA 3-6 TAHUN DENGAN MASALAH
KEPERAWATAN NYERI AKUT DENGAN
DIAGNOSA MEDIS GASTROENTERITIS
DI RSM AHMAD DAHLAN
KOTA KEDIRI
(STUDI KASUS)**

Penulisan Tugas Akhir Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Ahli Madya Keperawatan (A.Md.Kep) Program Studi D-III Keperawatan FIKS
UN PGRI KEDIRI



Disusun Oleh :
ARINA MANAASYKA
NPM: 2225050043

**PROGAM STUDI D-III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir Oleh :

ARINA MANAASYKA
NPM : 2225050043

Judul
PENERAPAN TERAPI DISTRAKSI AUDIOVISUAL (MENONTON
VIDEO KARTUN) UNTUK MENGURANGI NYERI PERUT
PADA ANAK USIA 3-6 TAHUN DENGAN MASALAH
KEPERAWATAN NYERI AKUT DENGAN
DIAGNOSA MEDIS GASTROENTERITIS
DI RSM AHMAD DAHLAN
KOTA KEDIRI
(STUDI KASUS)

Telah disetujui untuk diajukan kepada Panitia Ujian Tugas Akhir Program Studi
DIII Keperawatan FIKS UN PGRI Kediri

Pada Tanggal :

Pembimbing I



Siti Alzah, S.Kep.,Ns.M.Kes
NIDN: 0714047701

Pembimbing II



Susi Ernawati, S.Kep.,Ns.M.Kes
NIDN: 0709108202

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Oleh :

ARINA MANAASYKA
2225050043

Judul

**PENERAPAN TERAPI DISTRAKSI AUDIOVISUAL (MENONTON
VIDEO KARTUN) UNTUK MENGURANGI NYERI PERUT
PADA ANAK USIA 3-6 TAHUN DENGAN MASALAH
KEPERAWATAN NYERI AKUT DENGAN
DIAGNOSA MEDIS GASTROENTERITIS
DI RSM AHMAD DAHLAN
KOTA KEDIRI
(STUDI KASUS)**

Telah Dipertahankan di Depan Panitia Ujian/Sidang Tugas Akhir
Program Studi D-III Keperawatan FIKS UN PGRI Kediri
Pada Tanggal : 11 Juli 2025

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji

1. Ketua : Siti Aizah, S.Kep., Ns., M.Kes. 
2. Penguji 1 : Endah Tri Wijayanti, M.Kep., Ns. 
3. Penguji 2 : Susi Erna Wati, S.Kep., Ns., M.Kes 

Mengetahui,
Dekan FIKS

Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or
NIDN: 0703098802

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Arina Manaasyka
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, tanggal lahir : Kediri, 03 Oktober 2003
NPM : 2225050043
Fak/Prodi : Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains/D-III
Keperawatan

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar diploma di institusi lain, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang sengaja dan tertulis mengacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 11 Juli 2025


UDGA44X527220463
Arina Manaasyka
2225050043

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

1. Setetes keringat orang tuaku yang keluar, ada seribu langkahku untuk maju.
2. Rasakanlah setiap proses yang kamu tempuh dalam hidupmu, sehingga kamu tau betapa hebatnya dirimu sudah berjuang sampai detik ini.

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur, saya persembahkan laporan Tugas Akhir ini saya kepada:

1. Allah SWT, Tuhan Yang Maha Pengasih atas segala kelapangan, kekuatan, dan kemudahan yang senantiasa diberikan, sehingga saya mampu menyelesaikan karya tulis ilmiah dengan tepat pada waktunya.
2. Ayah Abid Suciono, sosok panutan dan cinta pertama, terimakasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih. Beliau memang tidak sempat merasakan bangku perkuliahan, namun beliau mampu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan serta memberikan perhatian dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar. Semoga panjang umur dan sehat selalu.
3. Mama, tersayang Sri Utami pintu surgaku, terimakasih sebesar besarnya penulis sampaikan kepada beliau atas segala bentuk bantuan, dukungan, semangat dan doa yang diberikan selama ini. Terimakasih atas nasihat yang diberikan. Mama menjadi pengingat dan penguat yang paling hebat.
4. Siti Aizah, S.Kep.,Ns.,M.Kes selaku dosen pembimbing 1 dan Susi Erna Wati, S.Kep.,Ns.,M.Kes selaku dosen pembimbing 2 terimakasih yang telah banyak memberikan bimbingan dan ilmu pengetahuan kepada penulis.
5. Kepada saudaraku yang tak kalah penting Kakak Rizky Adhi Darmawan dan Adik Clemira Syamra Azzaida. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Telah mendukung, menghibur, mendengarkan keluh kesah, dan mengajarkan arti kesabaran.
6. Kepada teman-teman Siti Aisyah, Nadia Vebriani, dan Karisma Azzahra yang telah memberi motivasi, support, dan semangat kepada peneliti serta

selalu setia mendengarkan curahan hati peneliti dalam pengerjaan Tugas Akhir ini.

7. Kepada seseorang yang tak kalah penting Rachmad Prastyo, terima kasih telah meluangkan waktu serta memberikan dukungan, semangat, menjadi tempat berkeluh kesah, selalu ada dalam suka maupun duka selama proses penyusunan tugas akhir ini bisa terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.
8. Seluruh dosen Universitas Nusantara PGRI Kediri, terutama para dosen di Program Studi D-III Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains, yang telah membekali saya dengan ilmu pengetahuan serta wawasan yang luar biasa selama masa perkuliahan.
9. Terakhir kepada diri saya sendiri Arina Manaasyka, atas segala kerja keras dan semangatnya sehingga tidak pernah menyerah dalam mengerjakan tugas akhir karya tulis ilmiah ini. Terimakasih sudah kuat sejauh ini, semoga saya tetap rendah hati karena perjuangan mewujudkan cita-cita baru dimulai.

ABSTRAK

Manaasyka, Arina. (2025), Penerapan Terapi Teknik Distraksi Audiovisual (Menonton Video Kartun) Untuk Mengurangi Nyeri Perut Pada Anak Usia 3-6 Tahun Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut Dengan Diagnosa Medis Gastroenteritis Di RSM Ahmad Dahlan Kota Kediri Prodi DIII Keperawatan, FIKS UN PGRI Kediri.

Gastroenteritis merupakan inflamasi pada daerah lambung dan intestinal yang dapat menyebabkan gangguan proses tumbuh kembang anak. Nyeri akibat gastroenteritis dapat mengganggu kondisi fisik dan psikologis anak. Upaya yang bisa dilakukan yaitu dengan penerapan terapi distraksi audiovisual yang bertujuan untuk mengurangi nyeri pada anak yang mengalami nyeri perut dengan gastroenteritis.

Jenis penelitian ini menggunakan desain studi kasus deskriptif yang dilakukan di RSM Ahmad Dahlan Kota Kediri, melibatkan 2 subyek anak usia 3-6 tahun mengalami nyeri perut dengan gastroenteritis. Intervensi dilakukan selama tiga hari dengan tiga kali kunjungan dengan memberikan teknik distraksi audiovisual selama 15 menit, Pengukuran skala nyeri menggunakan lembar observasi *Wong Baker Face* sebelum dan sesudah terapi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat penurunan rasa nyeri pada kedua subyek An.H mengalami penurunan dari skala nyeri sedang menjadi ringan dan pada An.A dari skala sedang menjadi ringan setelah dilakukan terapi tiga hari. Dapat disimpulkan bahwa teknik distraksi dapat mengurangi rasa nyeri pada anak gastroenteritis.

Penurunan ini terjadi karena teknik distraksi audiovisual yang mampu mengalihkan fokus anak dari rasa sakit pada objek visual yang menyenangkan bagi anak. Anak anak menyukai unsur-unsur seperti gambar, warna dan cerita pada film kartun animasi.

Diharapkan teknik distraksi ini dapat dijadikan sebagai alternatif dirumah sakit khususnya diruang anak untuk minimalisir rasa nyeri pada anak yang mengalami nyeri perut.

Kata Kunci : Terapi Distraksi Audiovisual, Nyeri Akut, Gastroenteritis

ABSTRACT

Manaasyka, Arina. (2025), Application of Audiovisual Distraction Therapy Technique (Watching Cartoon Videos) to Reduce Abdominal Pain in Children Aged 3-6 Years with Acute Pain Nursing Problems Diagnosed with Gastroenteritis at RSM Ahmad Dahlan Kediri City DIII Nursing Program, FIKS UN PGRI Kediri.

Gastroenteritis is an inflammation of the stomach and intestines that can disrupt a child's growth and development. Pain caused by gastroenteritis can negatively impact a child's physical and psychological well-being. One approach is to use audiovisual distraction therapy, which aims to reduce pain in children experiencing abdominal pain associated with gastroenteritis.

This type of research uses a descriptive case study design conducted at RSM Ahmad Dahlan Kota Kediri, involving 2 subjects of children aged 3-6 years experiencing abdominal pain with gastroenteritis. The intervention was carried out over three days with three visits by providing audiovisual distraction techniques for 15 minutes, and measuring pain scale using *Wong Baker Face* observation sheet before and after therapy.

The results of this study show that there was a reduction in pain in both subjects, An.H experienced a decrease from moderate pain to mild, and An.A from moderate to mild pain after three days of therapy. It can be concluded that distraction techniques are can in reducing pain in children with gastroenteritis.

This decrease occurs because of the audiovisual distraction technique that is able to shift the children's focus from pain to visual objects that are enjoyable for them. Children like elements such as images, colors, and stories in animated cartoon films.

It is hoped that this distraction technique can be an alternative in hospitals, especially in pediatric wards, to minimize pain in children experiencing abdominal pain.

Keywords: Audiovisual Distraction, Abdominal Pain, Gastroenteritis

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan YME senantiasa, yang telah melimpahkan Rahmat dan Anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

Penyusun tugas akhir ini tidak lepas dari standar ilmu pengetahuan dan logika serta prinsip-prinsip ilmiah yang tidak lepas dari bantuan yang telah diberikan dari berbagai pihak, maka penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, kepada:

1. Ir. Juli Sulaksono, M.M., M.Kom, selaku Ketua YPLP PT PGRI Kediri, atas dukungan dan izin yang telah diberikan dalam proses penulisan karya tulis ilmiah ini.
2. Dr. Zainal Afandi, M.Pd, selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri, atas semangat dan fasilitas yang telah mempermudah proses penyusunan.
3. Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or, selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains, atas bimbingan dan dorongan yang sangat berarti selama proses penulisan berlangsung.
4. Ibu Endah Tri Wijayanti, M.Kep., Ns, selaku Ketua Program Studi D-III Keperawatan, atas motivasi serta perhatiannya yang sangat mendukung kelancaran penyusunan ini.
5. Ibu Siti Aizah, S.Kep., Ns., M.Kes, sebagai dosen pembimbing utama, atas kesabaran dan penuh dedikasi memberikan arahan, bimbingan dari awal hingga akhir proses penyusunan.
6. Ibu Susi Erna Wati, S.Kep., Ns., M.Kes, sebagai dosen pembimbing kedua, atas masukan dan pendampingannya yang sangat membantu dalam menyusun karya tulis ilmiah ini.
7. Para responden yang telah bersedia meluangkan waktu dan berpartisipasi dalam penelitian ini, sehingga proses pengumpulan data dapat berjalan sesuai rencana.
8. Seluruh pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu namun telah memberikan kontribusi berharga dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharap saran dan kritik yang sifatnya membangun sebagai

masuk dalam perbaikan tugas akhir ini. Akhirnya penulis berharap semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca semua. Amiin.

Kediri, 02 Juli 2025

Arina Manaasyka
2225050043

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan.....	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat.....	4
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	4
1.4.2 Manfaat Praktis	5
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Konsep gastroenteritis	6
2.1.1 Definisi.....	6
2.1.2 Etiologi.....	6
2.1.3 Patofisiologi	7
2.1.4 Pathway.....	8
2.1.5 Manifestasi Klinis	9
2.1.6 Penatalaksanaan	10
2.2 Konsep Asuhan Keperawatan	11
2.3 Konsep Anak	16
2.3.1 Definisi Anak.....	16
2.3.2 Kategori Umur	16
2.3.3 Tahap Perkembangan Anak.....	16
2.4 Konsep Nyeri.....	17
2.4.1 Definisi Nyeri	17
2.4.2 Klasifikasi Nyeri	17

2.4.4	Faktor yang menurunkan Nyeri	18
2.4.5	Tingkat Intensitas Nyeri.....	18
2.4.6	Penatalaksanaan Nyeri.....	20
2.5	Konsep Terapi Distraksi Audiovisual	21
2.5.1	Definisi Distraksi	21
2.5.2	Tujuan Distraksi.....	21
2.5.3	Manfaat Distraksi.....	22
2.5.4	Definisi Kartun/Animasi.....	22
2.5.5	Jenis – jenis Kartun/Animasi	22
BAB III : METODE PENELITIAN.....		25
3.1	Desain Penelitian	25
3.2	Definisi Operasional.....	25
3.3	Intrumen Penelitian	26
3.4	Tempat dan Jadwal penelitian	26
3.5	Subyek Penelitian	26
3.6	Prosedur Penelitian.....	26
3.7	Teknik Analisa Data	27
3.8	Etika Penelitian.....	27
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN		29
4.1	Hasil Penelitian.....	29
4.1.1	Lokasi Penelitian.....	29
4.1.2	Gambaran Subyek Studi Kasus.....	29
4.1.3	Pemaparan hasil penelitian	31
4.2	Pembahasan	33
4.3	Keterbatasan Peneliti	41
BAB V : PENUTUP		42
5.1	Kesimpulan.....	42
5.2	Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA		43

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Derajat Dehidrasi Berdasarkan Presentase Kehilangan Air dari Berat Badan	9
Tabel 2. 2 Derajat Dehidrasi Berdasarkan WHO	9
Tabel 2. 3 Tanda Klinis Dehidrasi	10
Tabel 2. 4 Intervensi Keperawatan.....	13
Tabel 4. 1 Anamnesa.....	29
Tabel 4. 2 Skala nyeri sebelum terapi distraksi audiovisual	32
Tabel 4. 3 Skala nyeri sesudah terapi distraksi audiovisual.....	32
Tabel 4. 4 Skala nyeri sebelum dan sesudah terapi distraksi audiovisual..	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Gastroenteritis	6
Gambar 2. 2 Pathway GEA.....	8
Gambar 2. 3 Nyeri perut.....	17
Gambar 2. 4 Skala VDS	18
Gambar 2. 5 Skala Numeric Rating Scales (NRS).....	19
Gambar 2. 6 Skala Wajah Wong-Baker	20
Gambar 2. 7 Animasi 2D	23
Gambar 2. 8 Animasi 3D	23
Gambar 2. 9 Sheep movie	23
Gambar 2. 10 Animasi Jepang	24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Dokumentasi.....	47
Lampiran 2 : Surat Izin Universitas	48
Lampiran 3 Surat Izin Rumah Sakit.....	49
Lampiran 4 : Lembar Persetujuan.....	50
Lampiran 5 : Lembar SOP (Standar Operasional Prosedur).....	52
Lampiran 6 : Lembar Observasi	53
Lampiran 7 : Alat ukur skala nyeri	55
Lampiran 8 : Berita Acara.....	56

BAB I : PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anak didefinisikan sebagai seseorang yang berusia di bawah 18 tahun dan memiliki kebutuhan khusus, termasuk kebutuhan fisik, psikologis, sosial, dan spiritual. (Damanik, 2020). Karena kebersihan yang buruk dan sistem kekebalan tubuh yang belum sempurna, anak-anak rentan terhadap virus, bakteri, dan parasit selama pertumbuhan dan perkembangan mereka. Bakteri dan parasit ini dapat menyebabkan pilek, infeksi telinga, bronkitis, penyakit kulit, mata merah, cacar air, sinusitis, radang tenggorokan, pneumonia, dan gastroenteritis. (Faradila, 2022). Menurut (Rizal, 2021), gastroenteritis, juga disebut muntah berak, adalah infeksi virus yang sering terjadi pada anak-anak berusia tiga hingga enam tahun. Menurut (Bolon, 2021), penyebab gastroenteritis adalah virus rotavirus, adenovirus enteric, dan virus norwalk, serta bakteri e.coli dan campylobacter. Nyeri perut yang parah dapat dikaitkan dengan kondisi ini dan dapat berlangsung selama berminggu-minggu jika tidak diobati.

Secara global gastroenteritis di alami oleh lebih dari 3 sampai 5 miliar anak setiap tahunnya. Lebih dari 350 juta kasus gastroenteritis di Amerika Serikat setiap tahun disebabkan oleh bakteri bawaan makanan, World Health Organization (WHO) melaporkan sekitar 1,7 miliar kasus diare atau gastroenteritis pada anak di seluruh dunia, dengan 443.832 kematian pada anak di bawah usia 5 tahun dan 50.851 kematian pada anak usia 9 tahun (WHO, 2024). Setiap episode gastroenteritis menyebabkan kehilangan cairan dan nutrisi yang diperlukan oleh tubuh anak. Akibatnya, gastroenteritis adalah penyebab kematian kedua paling umum pada anak di bawah usia lima tahun, dengan dehidrasi yang parah dan gizi yang buruk. 5 provinsi di Indonesia memiliki prevalensi insiden gastroenteritis tertinggi, yaitu Aceh (10,2%), Papua (9,6%), DKI Jakarta (8,9%), Sulawesi Selatan (8,9%), dan Banten (10,2%). Sedangkan prevalensi gastroenteritis pada balita adalah 7,6 persen.

Provinsi Jawa Timur merupakan salah satu provinsi dengan populasi terbesar di Indonesia. Besarnya populasi ini berdampak pada berbagai aspek

kesehatan masyarakat, termasuk tingginya angka kejadian diare. Prevalensi diare pada balita di Jawa Timur sebesar 51,6% dimana menduduki peringkat ketiga di Indonesia (Savitri & Herdianti, 2024). Di kota Kediri tahun 2024 sebanyak 3.755 anak dan balita yang mengalami diare (Dinkes 2024). Bahwa pada saat peneliti praktek di RSM Ahmad Dahlan Kota Kediri peneliti menjumpai pada pasien anak gastroenteritis dengan nyeri perut. Berdasarkan studi pendahuluan pada Rsm Ahmad Dahlan Kota Kediri pada tahun 2023 sebanyak 107 anak yang mengalami gastroenteritis, pada tahun 2024 sebanyak 216 dan kemudian mengalami penurunan pada tahun 2025 bulan Januari sampai April sebanyak 23 anak yang mengalami gastroenteritis.

Pada usia 3 hingga 6 tahun, gastroenteritis sering terjadi karena anak-anak mulai beraktivitas di luar tanpa penjagaan yang ketat dan kekebalan alami mereka belum sempurna. Karena itu, mereka dapat mengonsumsi makanan yang terkontaminasi oleh bakteri tinja manusia atau binatang, yang dapat menyebabkan diare. Menurut (Jassas, 2020) Gastroenteritis, juga dikenal sebagai "flu perut", adalah infeksi usus atau perut yang disebabkan oleh virus seperti norovirus dan rotavirus. Menurut (Maharini, 2020) infeksi yang disebabkan oleh mikroba, yaitu mikroba masuk ke dalam tubuh sehingga menyebabkan infeksi dan malabsorpsi cairan, yang menyebabkan hiperperistaltik usus, yang mengganggu penyerapan makanan, air, dan elektrolit. Akibatnya, gastroenteritis akut atau diare, yang menyebabkan reflek spasme otot perut yang menyebabkan nyeri perut, yang juga disebut sebagai nyeri akut untuk anak-anak kurang dari 3 bulan. Nyeri sering kali merupakan sinyal bahwa ada sesuatu yang fisiologis terganggu yang mendorong seseorang untuk meminta pertolongan nyeri juga merupakan masalah yang serius yang memerlukan respons dan intervensi untuk memberikan rasa aman, nyaman, dan bahkan bebas dari nyeri. (Potter, 2021).

Kebersihan dan keamanan makanan yang dikonsumsi, terutama pada anak-anak, erat terkait dengan faktor risiko penyakit gastroenteritis. Hal-hal yang perlu dilakukan penderita gastroenteritis bermacam-macam, tetapi salah satu kunci keberhasilan dalam menciptakan anak yang sehat, kuat, dan cerdas adalah dengan memberi mereka makanan yang bergizi seimbang,

mengajarkan cara menjaga kebersihan mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, dan menjaga kebersihan rumah sekitar. (Halimatussa'diah 2020).

Nyeri adalah keluhan utama anak yang menderita gastronteritis. Jika tidak ditangani dengan segera, nyeri akan berdampak buruk pada fisik, emosi, perilaku, kognitif, dan psikologis, menyebabkan ketakutan dan kecemasan. Dampak dari rasa nyeri membuat anak dapat melakukan penolakan dalam pemberian tindakan keperawatan sehingga bisa membuat kondisi penyakit yang diderita anak menjadi berat (Aquila, 2021).

Untuk mengurangi nyeri anak yang menderita gastroenteritis, obat analgetik sebagai obat farmakologi dan cairan, baik dengan rehidrasi oral maupun parenteral, biasanya diberikan. Teknik non-farmakologi seperti distraksi juga dapat membantu menangani nyeri anak karena anak sangat mudah dialihkan. Distraksi memfokuskan perhatian anak untuk melupakan rasa sakitnya. Teknik distraksi menggunakan teori aktivasi retikuler untuk menghentikan rangsangan nyeri. Mengalihkan perhatian anak ke aktivitas yang disukai, seperti menonton kartun, menonton TV, atau melihat pemandangan, adalah langkah pertama dalam pendekatan ini. Menonton kartun animasi adalah salah satu bentuk intervensi keperawatan yang dapat dilakukan. Ini efektif karena sangat menghibur dan disenangi oleh anak-anak, sehingga tidak mengganggu proses penyembuhan anak. (Mohamad & Nurhaeni, 2022). Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Sanjaya, 2022) menunjukkan bahwa setelah terapi distraksi audiovisual diberikan, sebagian besar responden mengalami penurunan intensitas rasa nyeri. Melihat hal yang disukai mampu mendistraksi pikiran seseorang sehingga mereka tidak lagi terfokus pada rasa nyeri mereka. Selain itu, ada faktor lain yang menyebabkan intensitas rasa nyeri berkurang. Setelah terapi distraksi, responden menjadi lebih santai dan tenang. Hasil penelitian Brannon (2020), menyatakan bahwa teknik distraksi audiovisual dapat menurunkan intensitas nyeri ketika anak lebih fokus pada kegiatan menonton film kartun, hal tersebut membuat impuls nyeri akibat adanya cedera tidak mengalir melalui tulang belakang, pesan tidak mencapai otak sehingga anak tidak merasakan nyeri.

Dalam penelitian ini, penulis ingin menggunakan metode distraksi, yaitu menonton kartun, untuk membantu anak mengurangi nyeri perut.

Berdasarkan pernyataan di atas, penulis ingin melakukan penelitian efektivitas terapi distraksi audiovisual (menonton video kartun) untuk mengurangi nyeri perut pada anak yang mengalami gastroenteritis di RSM Ahmad Dahlan Kota Kediri?.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah penerapan terapi distraksi audiovisual (menonton video kartun) dapat mengurangi nyeri perut pada anak dengan masalah keperawatan nyeri akut dengan diagnosa medis gastroenteritis di RSM Ahmad Dahlan Kota Kediri?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui keefektivitasan penerapan terapi distraksi audiovisual (menonton video kartun) untuk mengurangi nyeri perut pada anak usia 3-6 tahun dengan masalah keperawatan nyeri akut dengan diagnosa medis gastroenteritis di RSM Ahmad Dahlan Kota Kediri?

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi tingkat nyeri pada anak usia 3-6 tahun sebelum diberikan terapi distraksi audiovisual (menonton video kartun).
- b. Mengidentifikasi tingkat nyeri pada anak usia 3-6 tahun sesudah diberikan terapi distraksi audiovisual (menonton video kartun).

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah referensi dari media cetak maupun media online tentang penerapan terapi distraksi audiovisual (menonton video kartun) untuk mengurangi nyeri perut pada anak dengan masalah keperawatan nyeri akut dengan diagnosa medis gastroenteritis di RSM Ahmad Dahlan Kota Kediri.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Manfaat bagi Rumah Sakit

Untuk menambah wawasan bagi perawat dalam pemecahan masalah yang meningkatkan penatalaksanaan keperawatan pada pasien dengan penerapan terapi distraksi audiovisual (menonton video kartun) untuk mengurangi nyeri perut pada anak usia 3-6 tahun dengan masalah keperawatan nyeri akut diagnosa medis gastroenteritis di RSM Ahmad Dahlan Kota Kediri.

2. Manfaat Bagi Institusi

Manfaat bagi institusi pendidikan untuk menambah wawasan dan bahan bacaan bagi mahasiswa keperawatan pada pasien dengan penerapan terapi distraksi audiovisual (menonton video kartun) untuk mengurangi nyeri perut pada anak usia 3-6 tahun dengan masalah keperawatan nyeri akut diagnosa medis gastroenteritis di RSM Ahmad Dahlan Kota Kediri.

3. Manfaat Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam mengimplementasi prosedur terapi distraksi audiovisual (menonton video kartun) untuk mengurangi nyeri perut pada anak usia 3-6 tahun dengan masalah keperawatan nyeri akut diagnosa medis gastroenteritis di RSM Ahmad Dahlan Kota Kediri.

DAFTAR PUSTAKA

- Adha, D. R. (2023). Pengaruh Teknik Distraksi Audiovisual Menonton Kartun Animasi Terhadap Nyeri Saat Pemasangan Infus Pada Anak. *Jurnal Kesehatan*, 11(1).
- Aquila, T. (2021). Nursing In Acute Gastro Enteritis (GEA) Children with Hospitalization Anxiety in The Fulfillment of Security Needs. Universitas Kusuma Husada Surakarta.
- Arda, d. (2020, Juny). Studi Kasus Pasien Dengan Diare Rumah Sakit Dikota Makasar. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11(1).
- Bergomi, P. S. (2020). Efficacy of Non Pharmacological Methods of Pain Management in Children Undergoing Venipuncture in a Pediatric Outpatient Clinic: A Randomized Controlled Trial of Audiovisual Distraction and External Cold and Vibration. *Journal of Pediatric nursing*, 66–72.
- Bolon, C. M. (2021). Gastroenteritis pada Balita dan Peran Pola Asuh Orang Tua.
- Brannon, R. (2020). Health Psycology an introduction to behavior and health eight edition.
- Budiarti, N. (2023, July). Pengaruh jenis intervensi distraksi terhadap penurunan intensitas nyeri pada anak: studi literatur. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat STIKES Cendekia Utama Kudus*, 12(2).
- Cahyanti, L. F. (2023). Terapi relaksasi otot progresif terhadap stres psikososial keluarga pasien covid-19. *Jurnal Profesi Keperawatan*, 1(10), 13–25.
- Damanik, S. (2020). Buku Materi Pembelajaran Keperawatan Anak Universitas Kristen Indonesia.
- Dwi, F. (2021). Gambaran penggunaan terapi gea (gastroenteritis). *Jurnal riset kefarmasian indonesia*, 3(3), 189-196.
- Faradilla. (2022, Februari). "Ketahui Penyakit Infeksi Yang Sering Menyerang Anak-Anak." 10 Penyakit Infeksi Sering Terjadi Pada Anak-Anak, Orangtua Harus Tahu. 1-3.

- Farida, & Juanita. (2024). Teknik distraksi audio visual menurunkan tingkat . Program diiii keperawatan fakultas ilmu kesehatan universitas muhammadiyah malang.
- Godino-Iáñez, M. J.-C.-M.-U. (2020). Play therapy as an intervention in hospitalized children. *Healthcare (Switzerland)*, 3(8), 1-12.
- Hadija. (2024, April). Implementasi Teknik Distraksi pada Pasien Anak dengan Diagnosa Nyeri Akut di Rumah Sakit Bhayangkara Palu. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 7(4).
- Imelda. (2023). Gambaran KasDiare Akut pada Pasien Balita yang Dirawat Inap di RSUD Budhi Asih Jakarta Periode 2018-2021. Universitas Kristen Indonesia., 4-6.
- Indrie, M. S. (2021). Asuhan keperawatan pada pasien anak dengan gastroenteritis di rumah sakit samarinda medika citra. Kementerian kesehatan republik indonesia poltekkes kemenkes kalimantan timur.
- Jassas, B. A. (2020). Gastroenteritis In Adulst. *International Journal Of Community Medicine*, 1-6.
- Li, B. (2013). Konsep Dasar Animasi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 1689-1699.
- Lilis, M. (2024). Pengaruh Teknik Distraksi Audiovisual Terhadap Tingkat Nyeri Anak 3-5 Tahun Pada Saat Pemasangan Infus DiRSI Sari Asih Ar-Rahmah.
- Maghfiroh, M. (2022). BAB II_Asuhan Keperawatan Nyeri Akut Pada Pasien Post Operasi Appendiktomi Di RS Kamar Medika.
- Maharini, Y. P. (2020). Asuhan Keperawatan Pada Klien Gastroenteritis Akut Dengan Masalah Kekurangan Volume Cairan Di Ruang Anggrek Rumah Sakit Umum Daerah Bangil Pasuruan. Insan Cendekia Medika Jombang.
- Mariza, E., Hasmita, & Yanti, E. (2023, Mei). Studi Kasus: Asuhan Keperawatan pada Anak dengan Gastroenteritis Akut (GEA) di Ruangan Anak RSUD Pariaman. *Jurnal Keperawatan Medika*, 2(1).
- Martyo, R. (2022). Penerapan teknik distraksi menonton kartun edukasi untuk menurunkan skala nyeri pada anak usia 1 - 7 tahun saat tindakan invasif (injeksi) di rsud jend. Ahmad yani metro. *Jurnal Cendikia Muda*, 2(3), 2807-3469.

- Mohamad, R. W. (2022). Efektivitas Menonton Video Kartun Terhadap Tingkat Nyeri Selama Prosedur Invasif Pada Anak Sekolah. *Journal of Telenursing*, 410-420.
- Nova, a. (2023, Juni). Terapi distraksi audiovisual menurunkan nyeri perut pada anak. *Nursing Science Journal*, 4(1), 111-116.
- Nurul, K. W. (2022, September). Penerapan guided imagery (imajinasi terbimbing) terhadap skala nyeri pasien thalasemia dan dispepsia di rsud jend. Ahmad yani kota metro. *Jurnal Cendikia Muda*, 2(3), 2807-3469 .
- Panther, P. D. (n.d.). Program-program atau software yang digunakan.
- Potter. (2021). Buku Fundamental Keperawatan.
- PPNI, T. P. (2017). Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia.
- PPNI, T. P. (2018). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia .
- Purba, A. (2021). Pemenuhan kebutuhan nutrisi pada anak dengan gastroenteritis di rumah sakit Tk II putri hijau. *Jurnal keperawatan flora*, 14(1), 73-82.
- Rahmawati, J. F., Aizah, S., & Wati, S.E. (2024). Terapi Bermain Paper Toys Pada Anak Usia Sekolah Untuk Mengurangi Tingkat Kecemasan Akibat Pemberian Injeksi Intravena Dengan Diagnosa Medis Fever Di RSUD Gambiran Kota Kediri (Studi Kasus).
- Ramadhan, m. s. (2022). Asuhan keperawatan pada tn. T dengan diagnosa medis apendisitis dalam pemenuhan kebutuhan rasa nyaman di ruang anggrek iv rsu aliyah 1 kendari.
- Rini, W. (2022, Juny). Efektivitas menonton video kartun terhadap tingkat nyeri selama prosedur invasif pada anak sekolah. *Universitas indonesia*, 4(1).
- Rizal. (2021, Juli). "Gastroenteritis." Gejala Gastroenteritis pada Anak yang Perlu Diwaspadai.
- Sanjaya, W. (2022). Pengaruh pemberian teknik distraksi audio visual terhadap skala nyeri pasien post op. *Journal of comunity*, 429-437.
- Safitri, D. A. (2024). Hubungan Pemberian Pola Makan Dengan Kejadian Gastroenteritis. 2(7), 91-102.
- Sedán, P. (2020). Asuhan Keperawatan Pada Ny. S Dengan Gangguan Sistem Pencernaan Gea (Gastroenteritis) Diruang Hecules / II Rs Au dr. Sukirman Pekanbaru Karya. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 1-9.

- Siti, H., & Darmawan, D. (2020, Januari-Juni). Pemberian Teknik Distraksi Pemutaran Video Kartun Untuk Menurunkan Nyeri Pada Anak Post Operasi. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Orthopedi*, 4(1), 1-9.
- Venti. (2020). Studi Dokumentasi Nyeri Akut Pada Pasien An H dengan Neuroblastoma.
- WHO. (2024). *World Health Organisation*.
- Yendra, A. (2020, December). Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Sakit Perut Berulang pada Anak Usia 7-12 Tahun di Kecamatan Padang Timur. *Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Andalas/RSUP dr. M. Djamil, Padang*, 22(4).
- Yogi, K. (2024). Terapi relaksasi benson terhadap penurunan nyeri pada pasien post operasi apendiktomi di ruang bedah rsud dr. H. Abdul moeloek. *Jurnal kreativitas pengabdian kepada masyarakat (pkm)*, 7(9), 3932-3944.
- Yulfa, S. (2022, Oktober). Penurunan tingkat nyeri akibat pemasangan infus dengan pemberian teknik distraksi pada anak yang dirawat diruang rawat inap raudah 2 di Rsud Dr. Zainoel Abidin. *Jurnal ilmiah indonesia*, 1(1).